

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kecamatan Kedungwuni di Kabupaten Pekalongan merupakan kawasan perkotaan yang cukup padat, terutama di sepanjang Jalan Raya Kedungwuni yang dipadati aktivitas perdagangan dan jasa. Permasalahan umum di wilayah ini meliputi kemacetan, parkir liar, serta keberadaan pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar atau bahu jalan sebagai tempat berdagang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pelayanan jalan umumnya berada pada kategori B, namun menurun menjadi kategori C pada Kamis sore. Aktivitas parkir, terutama sepeda motor, mengalami peningkatan signifikan sejak pagi dan mencapai puncaknya pada Kamis sore, diduga berkaitan dengan rutinitas masyarakat seperti jam kerja dan aktivitas ekonomi. Kendaraan yang terparkir di tepi jalan, khususnya pada jalan dengan lebar terbatas, memengaruhi kapasitas dan kelancaran arus lalu lintas. Pola parkir bersudut menimbulkan gangguan lalu lintas yang lebih besar dibandingkan parkir paralel, menyebabkan perlambatan dan antrean kendaraan yang berpotensi menimbulkan kemacetan.

Temuan juga menunjukkan adanya keterbatasan data akibat observasi yang terbatas pada waktu dan lokasi tertentu. Selain itu, tingginya variasi aktivitas ekonomi serta kerusakan jalan di beberapa titik, seperti lubang di permukaan jalan, turut memengaruhi kelancaran arus lalu lintas dan dapat berdampak pada keakuratan hasil analisis. Kelebihan dari penelitian ini terletak pada metodologi yang menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder, termasuk observasi, traffic counting. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan spasial memberikan gambaran yang jelas tentang pola parkir dan tingkat pelayanan jalan, serta rekomendasi praktis yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur dan manajemen parkir.

Keterkaitan pola parkir dan tingkat pelayanan jalan dengan ilmu perencanaan tata ruang wilayah dan kota sangat penting. Pola parkir yang baik dan terencana dapat meningkatkan efisiensi penggunaan lahan dan mengurangi kemacetan, yang merupakan aspek penting dalam perencanaan tata ruang. Kualitas infrastruktur yang baik berhubungan langsung dengan tingkat pelayanan jalan, dan perencanaan yang baik dapat meningkatkan kenyamanan serta keselamatan pengguna jalan, berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama tiga hari di lapangan, ditemukan adanya keterkaitan antara sudut pola parkir yang terbentuk pada parkir di bahu jalan dengan tingkat pelayanan jalan. Semakin besar sudut parkir dan intensitas kendaraan parkir pada bahu jalan yang tinggi, maka tingkat pelayanan jalan semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas parkir yang kacau dapat membuat arus lalu lintas terganggu dan menurunkan efisiensi fungsi jalan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan sejumlah rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan atau data dukung bagi pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan jalan. Berikut beberapa rekomendasi terkait pola parkir dan tingkat pelayanan jalan.

1. Untuk Pemerintah :

- Membuat rambu-rambu tentang pelarangan parkir sembarangan, dilakukan oleh Dinas Perhubungan setempat dengan meletakkan rambu larangan parkir pada lokasi yang khususnya sering mengganggu arus lalu lintas.
- Melakukan penertiban pedagang kaki lima oleh Satuan Polisi Pamong Praja dengan menertibkan pedagang kaki lima yang mengganggu laju arus lalu lintas.
- Membuat trayek dan halte untuk penurunan dan pengangkutan penumpang oleh Dinas Perhubungan berupa halte kendaraan angkutan umum seperti angkot dan sebagainya.

2. Untuk Masyarakat :

- Mematuhi aturan dan rambu lalu lintas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.
- Meningkatkan kesadaran dengan ikut serta tertib akan lalu lintas dan lebih menggunakan transportasi umum daripada kendaraan pribadi.

3. Untuk Pemilik Toko :

- Menyediakan lahan parkir pada tempat khusus untuk pembeli agar para pembeli tidak parkir di bahu jalan dengan tetap memperhatikan aksesibilitas dan kenyamanan pembeli.
- Membuat rambu khusus parkir untuk pelanggan oleh pemilik toko.
- Melibatkan petugas keamanan seperti juru parkir untuk menyambut, menata, dan mengelola parkir agar lebih teratur.